

PENGARUH PARIWISATA SITUS GUNUNG PADANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KARYAMUKTI KECAMATAN CAMPAKA KABUPATEN CIANJUR

Handika Chandra Siaga Pratama¹, Neneng Nenih², Upi Supriatna³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Bale Bandung
handra.sima20@gmail.com

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Tujuan dari penelitian ini yakni mengidentifikasi tentang pengembangan Situs Gunung Padang, selain itu untuk menganalisis pengaruh pariwisata Situs Gunung Padang terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran akan pengaruh pariwisata Situs Gunung Padang terhadap kesejahteraan masyarakat di tengah perkembangan zaman dimana pariwisata sedang digemari oleh masyarakat Indonesia, sehingga dapat menjadi mata pencaharian masyarakat sekitar daerah pariwisata Situs Gunung Padang. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di wilayah Kelurahan Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur yang terdiri dari 5.715 jiwa dengan jumlah KK 1.610, penduduk dibagi menjadi 33 RT dan 9 RW. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan Pariwisata Situs Gunung Padang dan dampak yang dirasakan dari adanya Situs Gunung Padang untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya Pariwisata Situs Gunung Padang, tingkat kesejahteraan masyarakat secara perekonomian meningkat. Hal ini disebabkan adanya peluang lapangan pekerjaan baru yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatan perbulan dan bagi para petani sekitar berdampak pada meningkatnya penghasilan mereka dengan cara menjual produk hasil panen kepada para wisatawan.

Kata kunci : *pariwisata, situs gunung padang, kondisi sosial ekonomi.*

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Disamping itu, konsep pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta berbagai kegiatan dan jenis usaha pariwisata dalam meningkatkan hubungan dengan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.

Pariwisata merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang berkaitan dengan cara penggunaan waktu luang atau waktu libur yang dimiliki seseorang. Selain itu juga pariwisata atau rekreasi telah menjadi kebutuhan hidup masyarakat saat ini, dengan berpariwisata dapat berkumpul dengan menghabiskan waktu dengan sanak saudara atau orang-orang yang disayangi untuk menambah wawasan pengetahuan pada anak-anak atau hanya sekedar penghilang penat dari kesibukan pekerjaan yang ditekuninya. Pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing di suatu tempat, dengan syarat bahwa

mereka tidak tinggal disitu untuk melakukan pekerjaan yang penting, yang memberikan keuntungan dan yang bersifat permanen maupun sementara.

Kepariwisataan sebagian dari pembangunan ekonomi mempunyai tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, yang dimaksud kesejahteraan ialah keadaan aman, sentosa, makmur. Sehingga arti kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin. Masyarakat Indonesia sudah sepatutnya bangga terhadap negara kita ini karena disini bisa kita bilang indonesia adalah Surga Pariwisata. Perkembangan kepariwisataan dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Karena perubahan struktur sosial ekonomi negara dan semakin banyak orang yang memiliki pendapatan lebih yang semakin tinggi. Kepariwisataan telah berkembang menjadi suatu fenomena global, menjadi kebutuhan dasar, serta menjadi bagian dari hak asasi manusia yang harus dihormati dan dilindungi. Pemerintah dan Pemerintah Daerah, dunia usaha pariwisata, dan masyarakat berkewajiban untuk dapat menjamin agar berwisata

sebagai hak setiap orang dapat ditegakkan sehingga mendukung tercapainya peningkatan harkat dan martabat manusia, dan peningkatan kesejahteraan.

Kabupaten Cianjur adalah salah satu kabupaten yang ada di Propinsi Jawa Barat, yang terletak di antara Bandung – Jakarta, terletak di bawah kaki Gunung Gede, yang memiliki udara yang sejuk, berbatasan di sebelah Utara dengan Kabupaten Bogor- Kabupaten Purwakarta, sebelah Barat dengan kabupaten Sukabumi, sebelah Timur dengan kabupaten Bandung dan kabupaten Garut dan sebelah Selatan dengan samudra Indonesia. Kabupaten Cianjur memiliki luas wilayah + 350.240 Ha, secara administratif terbagi ke dalam 32 Kecamatan, yang terdiri dari 344 Desa dan 6 Kelurahan, dan berdasarkan wilayah terbagi atas 3 wilayah yaitu wilayah Utara, Wilayah Tengah dan Wilayah selatan, yang masing-masing wilayah memiliki kondisi geografis yang berbeda-beda, yaitu bagian utara rata-rata daerah pegunungan dengan udara yang sejuk, tumbuh subur sayuran, tanaman hias dan teh, bagian tengah berupa dataran rendah yang sangat subur dan bagian selatan berupa daerah dataran rendah, tumbuh subur tanaman palawija, teh, karet, aren, coklat, kelapa dan buah-buahan dan terdapat pula aneka tambang dan pantai yang sangat indah dan asri.

Pengembangan kepariwisataan di kabupaten Cianjur diarahkan pada pemanfaatan dan mendayagunakan kapasitas wilayah, alam dan aktifitas masyarakat. Daerah yang terkenal sebagai penghasil beras unggul di Jawa Barat ini, sekarang terkenal juga dengan pariwisatanya. Salah satu contoh tempat pariwisata yang sempat menjadi perbincangan masyarakat Indonesia karena asal-usulnya yang masih diperdebatkan, tempat itu ialah Situs Megalitikum Gunung Padang.

Situs Megalitikum Gunung Padang dapat menjadi sumber pembelajaran bagi para wisatan ataupun bagi para pelajar yang ingin mempelajari Situs tersebut. Dalam institusi pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), utamanya pada bidang mata pelajaran geografi mempelajari ilmu lokasi, iklim, hidrologi, jarak dan lainnya. Hal tersebut dapat di terapkan pada penelitian ini dan hasilnya diharapkan dapat menjadi sumber belajar pada mata pelajaran geografi dan kepariwisataan. Selain aspek yang telah disebutkan diatas, adapun aspek sosial dan budaya yang dapat dipelajari sebagai materi pembelajaran di sekolah dan diterapkan pada kegiatan peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Situs Megalitikum Gunung Padang itu sendiri terletak di Desa Karyamukti, Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur, berjarak 30 km

dari Kota Cianjur dan 90 km dari Jakarta. Pelestarian Situs Gunung Padang diawali dengan melakukan inventarisasi benda-benda atau artefak sejarah yang berada di lokasi. Kegiatan ini dilakukan oleh berbagai pihak terkait, termasuk melibatkan masyarakat setempat. Dalam kegiatan ini dilakukan inventarisasi terhadap serangkaian batu persegi panjang berbentuk bangunan punden berundak dengan partisi batu trotoar dan pintu masuk gerbang, berbagai gundukan batu dan berserakan. Identifikasi batuan alam pembentuk benda antara lain ; batuan andesit untuk basaltik, pilar atau blok columnar ukuran dan berat balok batu bervariasi. Beberapa balok yang memiliki sebuah profil kasar persegi atau poligonal, sebenarnya jauh lebih besar ukurannya, dengan bobot melebihi 600 kilogram yang mempunyai lima struktur teras yang terpisah, atau halaman, masing-masing dihubungkan oleh tangga dan berdiri pilar, teras ini naik ke langkah berikutnya sampai ketinggian sekitar 960 meter di atas permukaan laut. Area inventarisasi seluas 900 meter persegi. Hasil kegiatan yang telah dilakukan adalah ; inventarisasi benda sejarah untuk dijadikan dokumen Situs Gunung Padang Cianjur, pemasangan kelengkapan sarana prasarana yang diperlukan oleh pengunjung dan pembinaan mengenai layanan kunjungan bagi komunitas yang ada di sekitar lokasi sasaran.

Situs Megalitikum Gunung Padang memiliki daya tariknya sendiri sebagai destinasi wisata, salah satunya ialah kelestarian alamnya masih terjaga dengan sangat baik, sehingga wisatawan dimanjakan dengan keindahan alam saat berkunjung ke tempat tersebut. Berbicara tentang pariwisata, pemerintah saat ini telah menetapkan beberapa program prioritas pengembangan nasional, Pengembangan program prioritas tersebut ada 18 (delapan belas) program yang salah satunya adalah Pariwisata. Menurut Dadang Rizki Ratman, SH. MPA Selaku Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Investasi Pariwisata Kementerian Pariwisata pada presentasinya pada RAKORNAS KEMENPAR Pada tanggal 27 Januari 2016 mengungkapkan bahwa Pariwisata saat ini adalah kunci pembangunan, Kesejahteraan, dan Kebahagiaan. Hal tersebut bukanlah suatu ungkapan tanpa fakta, sumber dari UNWTO *tourism Highlights* 2014, UNWTO *World Tourism Barometer* Januari 2015, dan WTTC Januari 2015 menyebutkan bahwa pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja dengan rasio 1 dari 11 lapangan kerja, dan 5% dari ekspor dunia 2014. Meningkatnya jumlah destinasi dan investasi di sektor pariwisata telah menjadikan pariwisata sebagai faktor kunci dalam pendapatan ekspor, penciptaan lapangan kerja

dan pengembangan usaha dan infrastruktur, Pariwisata juga telah mengalami ekspansi dan diversifikasi berkelanjutan, dan menjadi salah satu sektor ekonomi yang paling pesat pertumbuhannya di dunia. Meskipun telah beberapa kali terjadi krisis global, jumlah kunjungan perjalanan Internasional tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif.

Dalam keseluruhan unsur Situs Gunung Padang, unsur pariwisata adalah peluang bisnis menjanjikan bagi masyarakat dan dapat menjadi mata pencaharian utama, pariwisata sangat berdampak pada masyarakat atau penduduk daerah pariwisata itu sendiri; Konteks ini menarik perhatian penulis untuk mendapatkan informasi lebih jauh berkaitan dengan pengaruh tempat wisata terhadap perekonomian dan mata pencaharian masyarakat sekitar di zaman kemajuan bidang pariwisata dan menuangkannya dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Pariwisata Situs Gunung Padang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Karya Mukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur”.

Berdasarkan latar belakang diatas dari penelitian ini memiliki tujuan yang diantaranya adalah :

1. Mengidentifikasi tentang pengembangan Situs Gunung Padang
2. Untuk menganalisis pengaruh pariwisata Situs Gunung

Padang terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Pemenuhan salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Jenjang Pendidikan (S-1) Sarjana Pendidikan pada Program Studi Geografi Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Bale Bandung.

Sedangkan penelitian ini memiliki manfaat praktis dan manfaat ilmiah, manfaat praktis “Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran akan pengaruh pariwisata Situs Gunung Padang terhadap kesejahteraan masyarakat di tengah perkembangan zaman dimana pariwisata sedang digemari oleh masyarakat Indonesia, sehingga dapat menjadi mata pencaharian masyarakat sekitar daerah pariwisata Situs Gunung Padang.” Dan manfaat ilmiah “Hasil penelitian ini secara ilmiah diharapkan menjadi literatur untuk para peneliti selanjutnya dan sebagai sumbangan penelitian dalam memperkaya ilmu geografi pariwisata.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimaksudkan untuk menghasilkan data-data yang dihasilkan melalui observasi lapangan dan difokuskan untuk menyelesaikan masalah dengan sistematis dan terukur

karena menurut Sugiyono, 2012 ; 7 metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan IPTEK baru. Metode disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Selain itu penulis meneliti data-data dan kenyataan sesungguhnya tentang seberapa jauh perkembangan Pariwisata Situs Gunung Padang dan dampak yang dirasakan dari adanya Situs Gunung Padang untuk kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar Situs Gunung Padang atau masyarakat Desa Karyamukti, kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan wawancara dan angket.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-

pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner (daftar pertanyaan/lisan) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden di desa Karyamukti.

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Data
Mengadakan penyaringan terhadap data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu dengan cara mengecek kekurangan atau kesalahan setelah data terkumpul.
2. Klasifikasi Data
Agar dapat memudahkan pengolahan atau pengambilan kesimpulan maka setelah data tersebut diseleksi, selanjutnya di kelompokkan data sejenis atau menggolongkan aneka jawaban keadaan kategori yang jumlahnya terbatas.
3. Tabulasi data
Tabulasi data bertujuan untuk meneglompokkan data yang telah di klasifikasikan, kemudian akan ditabulasikan atau dituangkan kedalam bentuk tabel. Hal tersebut dilakukan agar bisa diketahui frekuensi masing-masing antara jawaban yang satu dengan yang lainnya.
4. Analisis data
Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisi data merupakan kegiatan mengelompokkan dan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan

perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam menganalisis data dan mengujinya penulis menggunakan perhitungan secara persentase, uji responden dalam hal ini presentase responden yang memberikan jawaban salah satu variabel pertanyaan yang diwawancarai, dengan rumus sebagai berikut:

$$Fp = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Fp: jumlah frekuensi presentase

F : jumlah responden yang menjawab salah satu alternatif jawaban yang diyatakan dalam instrument wawancara

N : jumlah total responden yang diwawancara di daerah sampel yang telah diterapkan

100% : nilai konstana atau bilangan genap

Data yang telah diperoleh dalam tabel dengan angka kemudian diinterpretasikan pada kalimat-kalimat yang dapat memiliki makna sebagai pedoman dalam interpretasi data maka dijadikan pegangan dalam kesimpulan melalui uji presentase.

Tabel 1. Pedoman Presentase Data

Presentase	Keterangan
0%	Dinyatakan tidak ada
1% - 24%	Dinyatakan sebagian kecil
25% - 49%	Dinyatakan hampir setengahnya
50%	Dinyatakan setengahnya
51% - 74%	Dinyatakan sebagian besar
75% - 99%	Dinyatakan hampir seluruhnya
100%	Dinyatakan seluruhnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Daerah Penelitian

1. Kondisi Letak, Luas Dan Jarak

Desa Karyamukti terletak di daerah kawasan Cianjur, dengan luas wilayah 1.864,23 Ha yang terdiri dari 4 Dusun, 9 Rukun Warga (RW) dan 33 Rukun Tetangga (RT) yang merupakan salah satu Desa yang berada di daerah atau wilayah Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara: Desa
Cibokor Kecamatan Cibeber
Sebelah Selatan: Desa
Wangun Jaya Kecamatan
Campaka
Sebelah Barat: Desa Cimenteng
Kecamatan Campaka
Sebelah Timur: Desa
Girimukti Kecamatan Campaka

Desa Karyamukti terletak di sebelah Barat ibu kota Kecamatan Campaka kabupaten Cianjur dengan jarak tempuh 12 Km yang dapat ditempuh dalam

waktu satu setengah jam dengan menggunakan kendaraan sepeda motor atau mobil. Adapun jarak tempuh ke ibu kota kecamatan memiliki kendala yaitu sebagian jalan batuan yang belum pernah tersentuh aspal sama sekali. Jarak ke ibu kota kabupaten Cianjur $\pm$ 28 km dengan waktu jarak tempuh $\pm$ dua jam dengan menggunakan kendaraan sepeda motor atau mobil.

2. Topografi, Hidrologi dan Klimatologi

Desa Karyamukti merupakan desa yang berada di daerah dataran tinggi. Sebagian besar wilayah Desa Karyamukti adalah dataran yang tinggi, dimana hampir semua desa-desa yang berada di Kecamatan Campaka merupakan dataran yang tinggi. Di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Girimukti Kecamatan Campaka, di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Wangun Jaya Kecamatan Campaka, sementara di sebelah Barat berbatasan Desa Cimenteng Kecamatan Campaka dan sebelah Utaranya berbatasan dengan Desa Cibokor Kecamatan Cibeber.

Aspek hidrologi suatu wilayah desa sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah desa. Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai di wilayah Desa Karyamukti membentuk pola Daerah Aliran Sungai (DAS). Tercatat beberapa

sungai maupun *solokan* baik skala kecil dan sedang terdapat di Desa Karyamukti.

Secara umum Desa Karyamukti beriklim tropis lembab dengan suhu udara minimum 19 derajat yang biasanya terjadi pada bulan Maret – April, sedangkan suhu maksimal adalah 26 derajat yang biasanya terjadi pada bulan Oktober – November dengan kelembapan $\pm$ 18. Adapun puncak musim kemarau terjadi pada bulan Agustus sedangkan puncak musim hujan terjadi pada bulan Desember-Januari. Wilayah Desa Karyamukti berada di ketinggian $\pm$ 900,00 mdpl. Kondisi curah hujan di Desa Karyamukti rata-rata $\pm$ 300,00 mm/tahun sampai 350,00 mm/tahun.

3. Luas dan Sebaran Penggunaan Lahan

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Karyamukti digunakan secara produktif, hal ini menunjukkan bahwa sebagian di Desa Karyamukti memiliki Sumber Daya Alam yang bisa menutupi kebutuhan masyarakat. Untuk lebih jelasnya mengenai luas tanah dan penggunaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Luas Dan Sebaran Penggunaan Lahan

No.	Jenis Penggunaan	Luas (Ha)
1	Pemukiman Penduduk	51,00
2	Pesawahan	35,00
3	Tegalan / Ladang	259,76
4	Jalan	11,93
5	Perkebunan	987,23
6	Lapang Olahraga	1,50
7	Kehutanan	350,00
8	Perkantoran dan Sekolah	2,71
9	Lainnya	165,10
Jumlah		1.864,23

Sumber: Monografi Desa Karyamukti tahun 2020

4. Potensi Pengembangan Wilayah

Dilihat dari potensi wilayah, Desa Karyamukti merupakan wilayah yang terdapat banyak potensi yang bisa dikembangkan diantaranya daerah potensi pariwisata, peternakan, perindustrian, perdagangan dan jasa. Dari sekian banyak potensi pengembangan wilayah tersebut, Pemerintah Desa Karyamukti terus mengupayakan untuk dapat dikembangkan menjadi salah satu sumber peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Karyamukti.

Berikut ini merupakan beberapa hal yang dapat dikembangkan dari

berbagai potensi tersebut, antara lain :

- Situs Megalith Gunung Padang, Dusun Gunung Padang
- Curug Ciwung, Dusun Gunung Malati
- Camping Ground, Dusun Gunung Padang
- Perkebunan Teh Gunung Rosa Djaja, Dusun Gunung Mas – Dusun Gunung Sari.

Analisis Data Hasil Penelitian

1. Wilayah Asal Responden

Data yang didapatkan dari hasil penelitian bahwa sebagian besar (62%) responden yang dimintai keterangan merupakan penduduk asli, hampir setengahnya (28%) merupakan responden yang berasal dari luar desa satu kecamatan, serta sebagian kecil (7%) merupakan responden dari luar kecamatan satu kabupaten, dan sebagian kecil lainnya (3%) merupakan responden yang berasal dari luar kabupaten satu provinsi.

2. Faktor Keunggulan Gunung Padang Menurut Responden

Setelah melakukan penelitian diketahui bahwa jumlah responden sebagian kecil (21%) memberikan pernyataan atau jawaban tentang factor yang membuat pariwisata Gunung Padang unggul yakni panorama alam hal tersebut dikarenakan keindahan yang tersaji di Situs Gunung padang cukup

menarik dengan adanya perpaduan antara batuan megalitikum dan alam yang masih asri, serta sebagian besar (54%) responden menjawab factor yang membuat pariwisata Gunung Padang unggul ialah factor sejarahnya yang memiliki daya Tarik tersendiri dan masih banyak misteri dibalik sejarah dibuatnya Situs Gunung Padang, dinyatakan hamper setengahnya (25%) responden menjawab factor yang membuat pariwisata Gunung Padang unggul adalah tentang budayanya, hal tersebut dikarenakan nilai adat dan istiadat yang masih menjunjung tinggi sopan santun dan banyak terkandung unsur keagamaan di sekitar Gunung Padang.

3. Alasan Responden Mengunjungi Situs Gunung Padang

Data berikut menunjukkan bahwa sebagian kecil (16%) responden berkunjung ke daerah Situs Gunung Padang untuk sekedar rekreasi menikmati pemandangan dan untuk sekedar berfoto atau mengambil gambar yang biasa dilakukan oleh kalangan anak muda. Kemudian hamper seluruhnya (76%) responden berkunjung untuk menggali informasi tentang Situs Gunung Padang ini, baik itu dari kalangan pelajar, maupun dari kalangan masyarakat biasa dan sebagian kecil (8%) responden berkunjung untuk berdoa dan

memanjatkan shalawat kepada sang pencipta.

4. Keuntungan yang dirasakan berkat adanya Situs Gunung Padang bagi Kesejahteraan masyarakat

Hasil dari survey dan penelitian ke lapangan data yang di dapat menunjukan sebagian besar (56%) responden merasa diuntungkan dengan adanya Situs Gunung Padang, masyarakat mendapatkan lapangan pekerjaan baru untuk memenuhi kebutuhan hidup. Serta dinyatakan sebagian kecil (15%) responden merasa pendapatannya meningkat akibat adanya Situs gunung padang yang tadinya hasil bertani hanya sedikit pendapatannya, menjadi meningkat. Dan hamper setengahnya (29%) responden merasa tidak menerima keuntungan apapun karena jarak rumah nya cukup jauh dari Situs Gunung Padang.

SIMPULAN

Dapat diketahui bahwa dalam hal pengembangan Situs Gunung Padang sudah sesuai yang diharapkan oleh pengelola, hal tersebut diperkuat turut ikut sertanya masyarakat dalam membantu menjaga dan memelihara Situs Gunung Padang. Tidak luput juga banyak bantuan dari pihak luar dalam pengembangan Situs Gunung Padang ini seperti fasilitas yang di perbaiki dan di kembangkan oleh pihak pemerintah setempat yang

bekerja sama dengan pihak pemerintah kabupaten sehingga Situs tersebut dapat berkembang dengan baik.

Selain itu dari hasil penelitian secara keseluruhan dapat diketahui bahwa masyarakat diuntungkan dengan adanya Situs Gunung Padang ini, yang salah satunya membuka peluang lapangan usaha bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan penghasilan bagi masyarakat yang ada pada Situs Gunung Padang tersebut. Namun tidak seluruhnya terkena dampak, hal tersebut dikarenakan lokasi untuk membuka usaha sudah penuh dan jarak lokasi rumah warga yang cukup jauh dari lokasi Situs tersebut. Dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, desa pun terbantu dengan adanya Situs tersebut yang dimana adanya pemasukan kepada pihak desa, dana tersebut digunakan untuk memperbaiki fasilitas-fasilitas yang ada di desa Karyamukti.

SARAN

Penelitian ini masih banyak kekurangan, dikarenakan kendala yang di sebabkan oleh pandemic covid-19 sehingga banyak aktivitas yang terhambat. Untuk menguatkan hasil penelitian pada jurnal ini penulis menyarankan agar pembaca meneliti lebih jauh teori-teori maupun hasil dari penelitian yang telah tertulis. Serta dalam pengetikan penulis sadar masih

banyak kekurangan, sehingga perlu dipelajari lebih jauh bagi pembaca untuk mencontoh pengetikan yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjana, I Gusti Bagus. 2015. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2005. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ismayati. 2014. *Pengantar pariwisata*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Mutakin, Awan. Siti Hapsah. 2006. *Studi Masyarakat Indonesia*. Bandung: Andromeda.
- Nafila, O. (2013). Peran Komunitas Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang. *Journal of Regional and City Planning*, 24(1), 65-80.
- P. Warpani, Suwardjoko. Indria P. Warpani. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB.
- Pendit, N. S. (1986). *Ilmu pariwisata: sebuah pengantar perdana*. Pradnya Paramita.
- Ramadhany, F., & Ridlwan, A. A. (2018). *Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat. Muslim Heritage*, 3(1), 157-176.
- Spillane, J. J. (1991). *Ekonomi pariwisata: sejarah dan prosepeknya*. Kanisius.
- Sugiyono, P. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumaatmadja, N. (1988). *Studi geografi: suatu pendekatan dan analisa keruangan*. Alumni.
- Surakhmad, W. (1990). *Pengantar penelitian ilmiah: dasar, metode dan teknik*. Tarsito.
- Undang Undang No. 10/2009 Tentang Kepariwisataaan.
- Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
- Utama, I. G. B. R., & SE, M. (2015). *Pengantar Industri Pariwisata*. Deepublish.

Yosef Abdul Ghani,
Pengembangan Sarana
Prasarana Destinasi
Pariwisata Berbasis Budaya di
Jawa Barat, Jurnal Pariwisata,
Vol. IV No.1 April 2017.

Yondri, L. (2014). *PUNDEN*
BERUNDAK GUNUNG
PADANG Refleksi Adaptasi
Lingkungan dari Masyarakat
Megalitik. Jurnal
Sosioteknologi, 13(1), 1-14.